



# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG



TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI  
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG  
2022**

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN ANGGARAN 2020/2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2020/2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 19 Januari 2022

Ketua SPI Polban



Dr. Sumiyati, SH., MH., Sp.1

NIP 196608281991032001

Formulir Checklist Reviu LAKIP

No.	Pernyataan	Checklist
I	<p>Format</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP</li> <li>2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja</li> <li>3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai</li> <li>4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan</li> <li>5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan</li> <li>6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan</li> </ol>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
II	<p>Mekanisme Penyusunan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu</li> <li>2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai</li> <li>3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj</li> <li>4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja</li> <li>5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya</li> <li>6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait</li> <li>7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya.</li> </ol>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja</li> <li>2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis</li> <li>3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja</li> <li>5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama</li> <li>6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat</li> <li>8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran</li> <li>9. Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>10. IKU dan IK telah SMART</li> </ol>	<p style="text-align: center;">✓</p>
-----	-----------	--	---

Bandung, 19 Januari 2022

Ketua SPI

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG



Dr. Sumiyati, SH., Sp1., M.Hum

NIP. 196608281991032001

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Bandung (Polban) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Polban tahun 2021.

Polban pada tahun 2021 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan terdiri dari 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Bandung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Polban pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Polban pada tahun 2021.

Bandung, Januari 2022  
Direktur

  
**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, MT.**  
NIP. 196003161987101001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	5
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	8
BAB II     PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. Visi, Misi, Tujuan .....	10
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021.....	11
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Realisasi Anggaran.....	28
BAB IV    PENUTUP.....	31
Lampiran:	
Perjanjian Kinerja .....	1
Dokumen Pengukuran Kinerja.....	5

## DAFTAR GAMBAR

	halaman	
Gambar 1	Histori dan Perkembangan Polban	1
Gambar 2	Jumlah Sumber Daya Manusia Polban	2
Gambar 3	Bagan Organisasi Polban	7
Gambar 4	Usul Perubahan Organisasi Polban	8
Gambar 5	Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Usul Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Polban	7
Tabel 2	Sasaran Strategis Polban 2020-2024	12
Tabel 3	Target Kinerja Polban Tahun 2021	13
Tabel 4	Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan	17
Tabel 5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	18
Tabel 6	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	18
Tabel 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	21
Tabel 8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	22
Tabel 9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	23
Tabel 10	Program Studi Kerja Sama dengan Mitra	24
Tabel 11	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi	25
Tabel 12	Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat	26
Tabel 13	Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	26
Tabel 14	Predikat Nilai SAKIP	27
Tabel 15	Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	28
Tabel 16	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran strategis	29
Tabel 17	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	29
Tabel 18	Perubahan Struktur Anggran	30
Tabel 19	Sasaran Kegiatan Polban Tahun 2021	30

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung (Polban) Tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum capaian kinerja Polban tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU1.1	55	67	121,81
	IKU1.2	10	24	240
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU2.1	15	18	120
	IKU2.2	30	45	149,57
	IKU2.3	10	22	220
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU3.1	35	100	285,71
	IKU3.2	35	73	209,57
	IKU3.3	2,5	2,78	111,11
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKU4.1	BB	BB	Sangat Baik
	IKU4.2	93,5	90,94	97,26

Realisasi anggaran Polban dari yang diperjanjikan berdasarkan pagu alokasi anggaran sebesar Rp.176.684.263.000 sesuai hasil revisi Perjanjian Kerja (PK) pada 17 Desember 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 148.683.563.996 dengan persentase capaian sebesar 84,15%.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi Polban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Penyebaran pandemi Covid-19 mengakibatkan gangguan pada sektor pendidikan diantaranya banyak kegiatan tatap muka yang batal dilaksanakan. Selain itu dunia mengalami adaptasi secara global terhadap tatanan baru terkait adanya pandemi COVID-19.
2. Kontrak Kinerja (PK) antara Direktur Polban dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tanggal 5 Februari 2021 kemudian dilakukan revisi PK sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 6080/D1/KU.06/2021 tanggal 8 Desember 2021 dan PK tersebut baru di tanda tangani tanggal 17 Desember 2021. Hal tersebut, mengakibatkan Polban tidak dapat melakukan pelaksanaan kegiatan-kegiatan secara maksimal.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Mendorong semua pihak untuk merubah pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta memulai program peningkatan kapasitas berskala besar agar dapat menjalankan pembelajaran jarak jauh yang lebih baik di lingkungan Polban dengan memanfaatkan teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan *laptop* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.
2. Melakukan akselerasi kegiatan dan koordinasi dengan para pimpinan unit di lingkungan Polban untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Bandung sebelumnya bernama Politeknik ITB secara historis didirikan dan dirintis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, No. 03/DJ/Kep/1979, tanggal 27 Januari 1979, tentang Pembukaan Program Pendidikan Diploma dalam bidang Teknik dan Akuntansi serta Pusat Pengembangan Ahli Teknik. Kemudian mulai penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 1982/1983 yang pendiriannya diresmikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi bersama-sama dengan Politeknik USU Medan, Politeknik UNSRI Palembang, Politeknik UI Jakarta, Politeknik UNDIP Semarang, dan Politeknik UNIBRAW Malang bertepatan dengan wisuda pertama Politeknik ITB pada tanggal 4 Oktober 1985. Kemudian pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 085/0/1997, Politeknik ITB menjadi institusi yang mandiri, berpisah dari ITB secara *passing out* menjadi Politeknik Negeri Bandung. Histori dan perkembangan Politeknik Negeri Bandung dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 1.



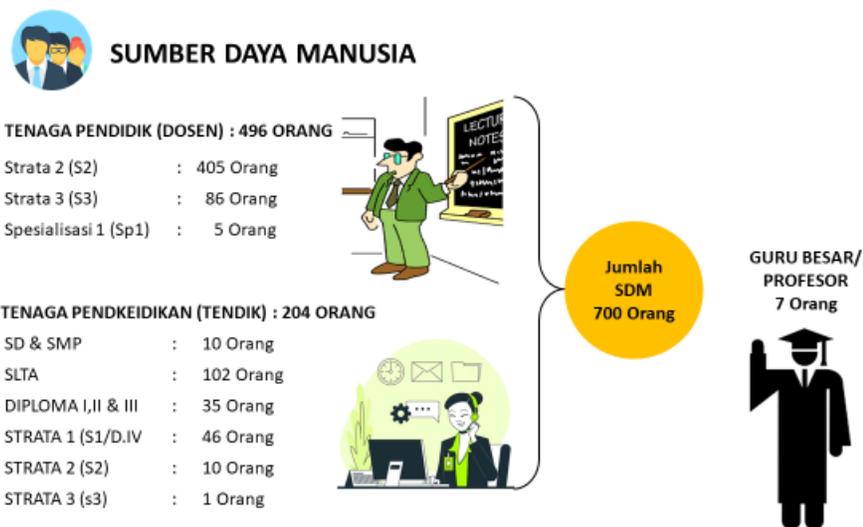
Politeknik Negeri Bandung (Polban) adalah salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan, teknologi, dan/atau bidang lain, dengan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapannya, juga sebagai satuan kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah pembinaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bandung merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, mahasiswa perlu memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional.

Polban sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, berkewajiban menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya terapan, yang merupakan ujung tombak industri nasional. Polban memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang Politeknik Negeri Bandung dipimpin oleh Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, MT. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 700 orang staf yang terdiri dari Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan sebagaimana disajikan pada gambar 2. Politeknik Negeri Bandung saat ini memiliki 10 (sepuluh) Jurusan dan 38 (tiga puluh delapan) Program Studi.



Gambar 2 Jumlah Sumber Daya Manusia Polban  
Sumber: Kepegawaian Polban 2021

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Polban dituntut untuk efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung Polban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama kurun waktu tahun 2020 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Polban. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan laporan kinerja Polban tahun 2021 sebagai wujud akuntabilitas Direktur Politeknik Negeri Bandung kepada pemberi mandat yaitu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi. Selain itu untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada KEMENDIKBUDRISTEK tentang visi dan misi Polban, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan, dengan demikian laporan kinerja merupakan pintu masuk untuk penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja suatu unit kerja, karena melalui informasi yang tersaji dalam laporan kinerja dapat diketahui gambaran mengenai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Polban untuk meningkatkan kinerjanya

Beberapa manfaat dengan disusunnya Laporan Kinerja antara lain:

1. Meningkatkan akuntabilitas unit kerja.
2. Umpun balik bagi peningkatan kinerja.
3. Memperbaiki perencanaan kinerja, baik perencanaan kegiatan maupun sumber daya manusia.
4. Mengetahui dan menilai keberhasilan atau kegagalan unit kerja.

5. Mendorong unit kerja untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi secara baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan; dan
6. Tersampainya kinerja yang telah dihasilkan kepada publik

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja Polban pada tahun 2021 berlandaskan pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No mor 30 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 Republik Indonesia Nomor 658/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung.
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di lingkungan Ditjen Diksi.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

### **1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, Pasal 2 Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan amanah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Politeknik Negeri Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pengabdian kepada masyarakat;
- d. pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola yang baik. Untuk itu Politeknik Negeri Bandung menyadari sepenuhnya bahwa aspek-aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya visi dan misi organisasi. Tantangan yang dihadapi organisasi kedepan sangatlah berat seiring dengan perkembangan lokal dan global yang menuntut organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan-perubahan dan *trend* baru yang terjadi.

### **2 Susunan Organisasi**

Susunan organisasi Politeknik Negeri Bandung ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, terdiri atas:

- a. Senat  
Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik.
- b. Pemimpin  
Pemimpin adalah Direktur Polban yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugasnya direktur menyelenggarakan fungsi:

- Pengembangan pendidikan vokasi dan profesi.
- Penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Pengabdian kepada masyarakat.
- Pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
- Pelaksanaan administrasi.

Kemudian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 4 Wakil Direktur, yaitu:

- Wakil Direktur Bidang Akademik
- Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
- Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
- Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja sama dan Sistem Informasi.

Unsur organisasi di bawah pimpinan sebagai berikut:

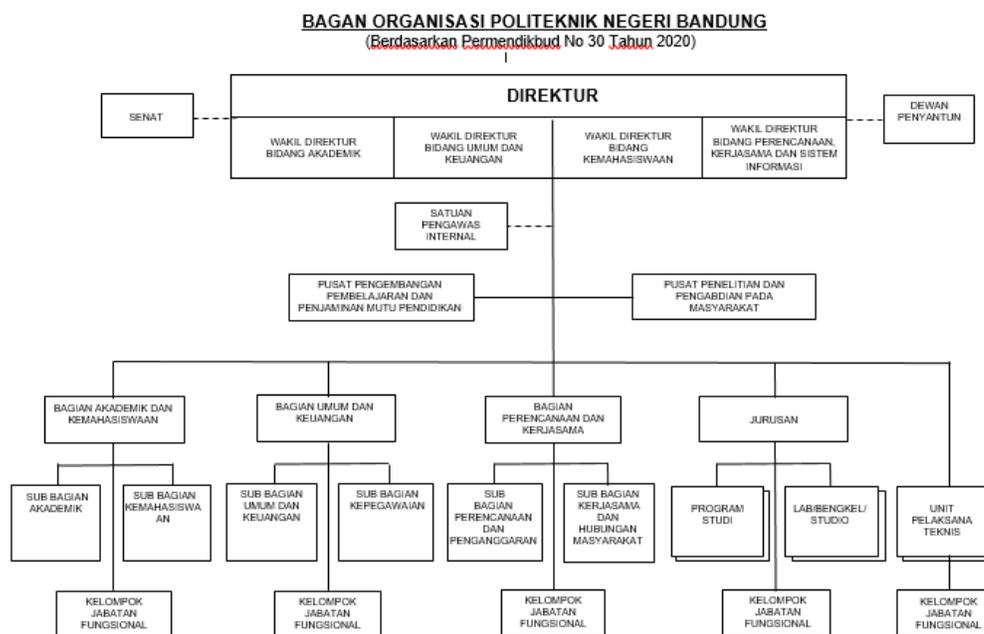
- Pelaksana akademik terdiri atas Jurusan dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Pelaksana Administrasi terdiri atas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian; dan Bagian Perencanaan dan Kerja Sama.
- Unsur Pendukung, dilaksanakan oleh pusat pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
- Unsur Penunjang Akademik (Unit Pelaksana Teknis) yang terdiri dari Perpustakaan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Bahasa; Teknologi Permesinan dan Penunjang Peralatan Akademik; Pengembangan Karir dan Kewirausahaan; dan Layanan Uji Kompetensi.

c. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Sebagai unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur.

d. Dewan Penyantun

Menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statute Polban.



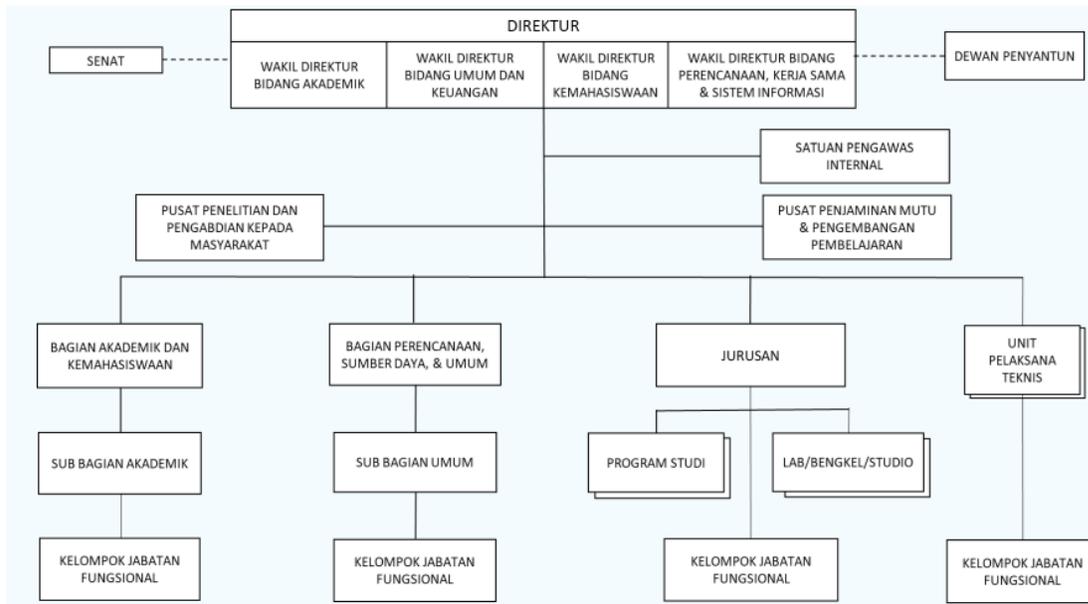
**Gambar 3 Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung**  
Sumber: Lampiran Kepmendikbud Nomor 30 Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020

Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reforasi Birokrasi 2020-2024 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Polban telah melakukan penataan organisasi dan tata kerja guna mewujudkan organisasi yang tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran. Usul perubahan organisasi dan tata kerja Polban yang telah disampaikan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi hanya mencakup perubahan pada unsur pelaksana administrasi, yakni: 3 (tiga) bagian berubah menjadi 2 (dua) bagian, dan 6 (enam) subbagian berubah menjadi 1 (satu) subbagian disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1 Usul Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Polban**

<b>OTK Polban No.30/2020</b>	<b>Usul Perubahan OTK Polban tahun 2021</b>
<b>A. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan</b>	<b>A. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan</b>
1 Subbagian Akademik	1. Subbagian Akademik
2. Subbagian Kemahasiswaan	-
<b>A. Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian</b>	<b>B. Bagian Umum</b>
1 Subbagian Umum dan Keuangan	-
2 Subbagian Kepegawaian dan Tata Laksana	-
<b>B. Bagian Perencanaan dan Kerja Sama</b>	-
1 Subbagian Perencanaan dan Penganggaran	-
2 Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	-

Sedangkan perubahan bagan/struktur organisasi Polban yang sedang diusulkan disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Usul Perubahan Organisasi Politeknik Negeri Bandung

Penataan atau penyederhanaan struktur organisasi Polban sebagai upaya untuk menyederhanakan birokrasi dan meningkatkan kinerja birokrasi serta menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas dan fungsi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga kinerja Polban menjadi lebih baik dan terwujudnya efisiensi dalam manajemen organisasi.

#### D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Seiring waktu, perubahan lingkungan yang terus terjadi memunculkan tantangan baru. Polban pun harus berubah, dalam berbagai aspek. Mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi perlu ditingkatkan. Kurikulum dan metode pembelajaran memerlukan reorientasi dan inovasi. Kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan harus dikembangkan. Sarana dan prasarana perlu direvitalisasi.

Beberapa isu strategis yang saat ini dihadapi Polban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. *Link and match* dengan dunia industri/dunia kerja belum berjalan secara optimal, karena untuk terciptanya *link and match* antara Pendidikan Tinggi Vokasi dengan dunia industri salah satunya pembuatan kurikulum bersama yang harus disinkronkan dengan industri secara berkala; Dosen tamu dari industri masih

relative sedikit; pemagangan mahasiswa belum dirancang bersama. Dengan demikian, Polban perlu terus berupaya meningkatkan kerja sama (*link and match*) dengan dunia industri secara menyeluruh.

2. Tuntutan kompetensi dan literasi baru yang muncul dari Revolusi Industri 4.0 yaitu upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia *online* dan lini produksi di industri seperti di industri otomotif sudah menggunakan sistem robotik dan infrastruktur *internet of things (IoT)* yaitu internet sebagai penopang utama. Hal tersebut perlu direspon oleh Polban dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mengarah pada *high skill* untuk memenuhi revolusi industri dengan menyesuaikan kurikulum baru sesuai situasi saat ini.
3. Keunggulan dari bonus demografi terkait dengan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peluang yang cukup besar meski ada tantangan global ke depan dan *distruction* pengembangan *information technology (IT)*, maka perlu disikapi dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di bidang IT.
4. Sarana dan prasarana akademik dan penunjang akademik, termasuk laboratorium, yang belum mencukupi atau mendukung kebutuhan pembelajaran dan riset, perlu dikembangkan sesuai dengan standar industri sebagai upaya untuk menciptakan kualitas lulusan dengan skill dan kemampuan berstandar dunia industri.
5. Saat ini kualifikasi dosen Polban sebagian besar berlatar belakang akademik. Dalam kaitannya dengan bidang akademik, untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terapan, dosen perlu dikondisikan untuk memiliki kompetensi yang andal yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Hal tersebut diperlukan agar proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan fokus pada keahlian terapan sesuai dengan kebutuhan industri.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Politeknik Negeri Bandung (Polban). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menempatkan perencanaan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan potensi, kendala, dan tantangan yang mungkin timbul, Politeknik Negeri Bandung pada tahun anggaran tahun 2021 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis yang mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024 sebagai proses yang berorientasi pada *outcome* yang ingin dicapai dalam visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Polban. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diuraikan dalam bab II ini, sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2021 di uraikan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2021.

### A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

#### 1. Visi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Polban menetapkan visinya yaitu ***“menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan”***. Perguruan tinggi unggul yaitu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikannya bukan hanya pengembangan yang bertumpu pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan saja tetapi juga pada kemampuan emosional, *interpersonal relationship*, sikap, perilaku yang secara umum dirangkum dalam bentuk *soft skill*. Selain itu kemampuan bekerja lintas negara merupakan keniscayaan dan akan menuntut pemahaman *sociocultural environment* dan *cultural intelligence* agar lulusan perguruan tinggi (Polban) dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya. *Sociocultural environment* berhubungan dengan bagaimana suatu kebijakan bisnis/organisasi dapat berlaku efektif, apabila dihadapkan pada berbagai kondisi sosial budaya yang berbeda dan di negara yang berbeda pula. Hal ini menuntut kemampuan dan kecerdasan dalam memahami budaya dalam skala internasional. Kemudian makna terdepan adalah Polban terdepan dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

#### 2. Misi

Tugas pokok dan fungsi Polban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, adalah “menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai

rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi, dalam program diploma, program magister, dan program doktor terapan”. Sebagai upaya untuk mewujudkan visinya, maka misi Polban adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi Vokasi pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan serta penguatan inovasi.

### 3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goal*) yang harus dicapai adalah:

- a. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- b. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi
- c. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi
- d. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

### B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Polban dalam kurun satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Untuk mencapai visi dan misi secara obyektif dan ciri keberhasilan seperti dinyatakan dalam dokumen Rencana Strategis Polban tahun 2020-2024, maka **sasaran** strategis Polban tahun 2020-2024 disajikan pada tabel 2

Tabel 2 Sasaran Strategis Polban 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	%	72	80	87	95	100
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	%	47	49	51	55	65
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	%	75	77	83	94	100
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	%	94	95	100	100	100

Dalam perjanjian kinerja tahun 2021 ditetapkan 4 sasaran kegiatan, dan 10 indikator kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Polban Tahun 2021 disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Target Kinerja Polban Tahun 2021

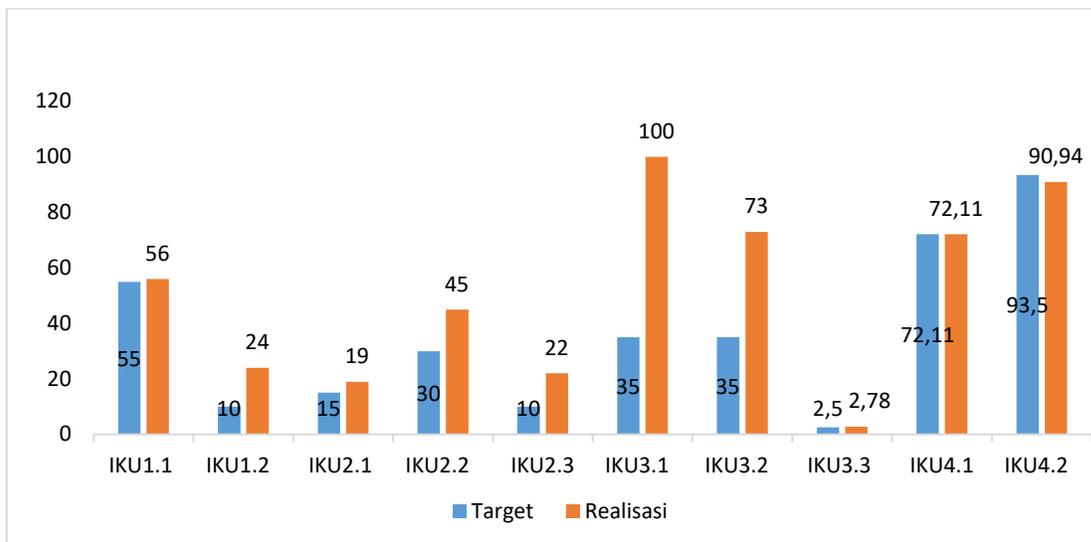
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Revisi (Rp.)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	55	<b>184.861.434.000</b>	<b>176.684.263.000</b>
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	10		
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	10	10		
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15	15		
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	30	30		
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	35		
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	35	35		
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	2.5		
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB		
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93	93.5	93.5		

PERJANJIAN KINERJA POLBAN TAHUN 2021				REVISI PERJANJIAN KINERJA POLBAN TAHUN 2021			
No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 114.659.762.000	1	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 1.345.000.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	Rp. 16.877.874.000	2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 13.906.980.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan tinggi Vokasi	Rp. 53.323.798.000	3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan tinggi Vokasi	Rp. 53.323.798.000
				4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 108.108.485.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 184.861.434.000</b>	<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 176.684.263.000</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Polban tahun 2021 merupakan realisasi target dari perjanjian kinerja tahun 2021 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan tahun 2021 dengan tahun 2020, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Pada capaian kinerja Polban tahun 2021 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang dalam perealisasiannya didukung oleh kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Polban. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2021.



Gambar 5 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan data pada gambar secara umum target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan pada tahun 2021 tercapai melebihi target, kecuali target IKU 4.2 hanya tercapai 90,94 dari yang ditargetkan 93,5. Secara lebih rinci data capaian IKU Polban tahun 2021 disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	67	121,81
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	24	240
	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	18	120
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	45	149,57
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	%	10	22	220
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	100	285,71
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	35	73	209,57
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,78	111,11
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	Sangat Baik
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93	Nilai	93,5	90,94	97,26

### Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kualitas lulusan perguruan tinggi itu tidak hanya dilihat dari segi nilai / IPK yang tinggi namun banyak pertimbangan lainnya, dimana perusahaan-perusahaan besar melihat suatu potensi yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Masalah daya saing lulusan sebuah perguruan tinggi seringkali menjadikan tingkat penerimaan lulusan perguruan tinggi tersebut bekerja (*employability rate*) dalam satu tahun oleh lapangan kerja sebagai indikator. Faktor lain seperti kemungkinan semakin besarnya minat lulusan perguruan tinggi berwirausaha dan persentase lulusan sebuah perguruan tinggi yang telah berhasil

dalam berwirausaha sering luput dari perhatian publik dan analisis pengamat dalam mengukur kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi.

Indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2021 disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	65	55	67	121,81

Ketercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada tahun 2021 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 67% dari target 55% atau sekitar 121,81%. Saat ini Polban sedang memulai kegiatan *tracing study*, yang berakhir pada bulan November 2021. Sesuai dengan pedoman *tracing* dilakukan untuk menjaring lulusan T-2 yaitu lulusan tahun 2021. Sedangkan untuk T-1 lulusan tahun 2020, hanya akan digunakan sebagai pembandingan dan mengetahui perjalanan lulusannya.

Kendala/permasalahan, yang muncul yaitu data yang ada adalah lulusan tahun 2019 dan 2020, sedangkan kegiatan *tracer study* menurut pedoman *tracer study* Dikti, dilaksanakan untuk menjaring lulusan pada TS-2 sehingga saat ini belum dilaksanakan untuk kegiatan lulusan TS-1.

Strategi/tindak lanjutnya yaitu dilakukan *tracer study*, meskipun belum dapat dipastikan bahwa angka-angka yang didapatkan akan menjamin kepuasan.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebagaimana disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus

Indikator		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	5,5	10	24	240

Ketercapaian indikator kinerja lulusan S1/D4/D3 Polban yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Tahun 2021 realisasinya melebihi target. Pada Tahun 2021, Polban mentargetkan sebanyak 10% mahasiswa berprestasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Tahun 2021, terealisasi sebanyak 24% dengan persentase capaian sekitar 240%.

Jumlah mahasiswa Polban saat ini sebanyak 6.264 orang. Jumlah mahasiswa yang wisuda pada tahun 2021 sebanyak 1.685 orang, telah melaksanakan magang/PKL sebanyak 1.200 orang. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan proyek desa sebanyak 200 orang, dan yang terlibat melaksanakan kegiatan program mahasiswa wirausaha sebanyak 20 orang. Mahasiswa Polban yang melaksanakan pertukaran mahasiswa asing sebanyak 10 orang, dimana mahasiswa Polban melaksanakan kegiatan di Politeknik Malaka Mersing.

Kendala/permasalahan yang muncul, ada sebagian mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang di kampus Polban dengan bimbingan dari dosen Polban, hal ini dikarenakan selama pandemi covid-19 banyak industri/instansi yang tidak menerima pegawai magang dari luar, dengan demikian mengakibatkan banyak kegiatan tatap muka dan magang/PKL yang seharusnya dilaksanakan secara *onsite* tidak dapat dilaksanakan. Disamping itu beberapa program studi masih menjalankan program pendidikannya berdasarkan kurikulum lama (jumlah sks untuk kegiatan magang dan PKL maksimum 10 sks). Polban telah berupaya untuk menerapkan MBKM, namun masih terkandala dengan kesiapan program studi dan tempat magang.

Selain itu dunia mengalami adaptasi secara global terhadap tatanan baru terkait adanya pandemi COVID-19. Guna mendukung kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka terkait dengan wabah pandemi ini, maka hal ini menuntut digunakannya pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan cara kerja ataupun belajar secara masif. Adanya kebutuhan untuk pembatasan pertemuan secara fisik menimbulkan kebiasaan untuk berkomunikasi dalam jaringan internet baik untuk keperluan pengajaran, perkuliahan maupun pekerjaan. Hal ini meningkatkan kemampuan literasi digital secara pesat dan akan sangat mempengaruhi cara kerja, belajar, dan berkomunikasi generasi yang tumbuh dalam atau sesudah masa pandemi. Cara kerja baru ini mengakibatkan adanya pergeseran pekerjaan yaitu ada pekerjaan yang hilang dan adanya pekerjaan baru. Pekerjaan-pekerjaan yang baru umumnya memanfaatkan teknologi dan dilakukan secara daring. Kondisi ini meningkatkan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia yaitu tantangan lingkungan, tantangan ekonomi, dan tantangan sosial.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan magang atau praktek kerja di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, perusahaan rintisan/*startup*. Menjalinkan kerja sama dalam pertukaran

pelajar: mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti, mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Selain itu kemampuan bahasa inggris mahasiswa Polban perlu lebih ditingkatkan lagi. Menjalinkan kerjasama dengan industri lebih intens lagi, sehingga industri dapat lebih terbuka menyampaikan permasalahan yang timbul di industri, untuk dicarikan solusinya bersama-sama antara industri dengan dosen Polban, termasuk di dalamnya mahasiswa Polban sebagai pelaksana dan pekerjaan, dapat dilaksanakan di kampus Polban. Polban berkewajiban untuk menyediakan ruang-ruang (*working space*) untuk kegiatan magang mahasiswa di kampus Polban untuk menyelesaikan masalah industri.

## **Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu perguruan tinggi, tidak hanya memerhatikan aspek administrasi dan sarana prasarana perguruan tinggi saja, tetapi mutu dan kualitas dosen juga perlu diperhatikan. Dosen merupakan pendidik profesional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan mutu dosen tersebut diharapkan dan diyakini dapat membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Selaras dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu “Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi” dengan Direktur Polban sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja tahun 2021, indikator kinerja yang harus dicapai berkaitan dengan bagaimana dosen perguruan tinggi memiliki kualifikasi akademik S3 dengan ilmu yang dikuasainya mampu membuktikan dirinya dalam kegiatan Tridharma perguruan tinggi sehingga diakui di kampus lain dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu, kualifikasi dan kompetensi/profesinya diakui oleh dunia kerja. Selain itu dengan kapasitasnya, dosen diharapkan dapat membina mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain atau kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi dosen di Politeknik.

Capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Indikator		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> )		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	15,6	15	18	120

Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 realisasinya melebihi target. Target Polban tahun 2021 adalah 15% dosen yang berkegiatan, terealisasi 18% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Saat ini jumlah dosen Polban sebanyak 496 orang. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri sebanyak 80 orang, dan yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 30 orang, dengan posisi rata-rata sebagai dosen, mitra penelitian, pembimbing tata kelola, dan penjaminan mutu. Sementara dosen sebagai praktisi masih belum ada.

Kendala/permasalahan yang ada mengenai dosen sebagai praktisi yang masih belum ada, disebabkan oleh karena beban kerja di Polban sendiri masih sangat besar, sehingga dosen hampir tidak mempunyai waktu lagi untuk berkarya di luar Polban.

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan yaitu perlu adanya penyetoran kembali terkait dengan distribusi beban tridharma untuk masing-masing dosen.

Capaian indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja disajikan pada tabel 8.

Tabel 8 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	68,3	30	45	149,57

Dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja pada tahun 2021 pada tahun 2021 terealisasi 45 dari yang ditargetkan 30 atau capaian sebesar 149,57%

Jumlah dosen Polban yang berkualifikasi S3 sebanyak 83 orang. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja sebanyak 175 orang, diharapkan jumlah ini terus bertambah seiring dengan akan selesainya beberapa dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dan beberapa dosen yang telah menyelesaikan uji kompetensi.

Kendala/permasalahan yang dihadapi Polban, untuk dapat menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah banyaknya dosen Polban yang berusia di atas 49 tahun, sehingga tidak berhak mendapat beasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S3.

Strategi/tindak lanjut Polban adalah mendorong sejumlah dosen muda untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan juga hal ini diwacanakan akan menjadi syarat untuk penerimaan formasi dosen.

Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Kategori luaran penelitian meliputi karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya Seni. Target dan capaian indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Direktur Polban dengan Ditjen Diksi disajikan pada tabel 9.

Tabel 9 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	59,8	10	22	220

Jumlah keluaran tersebut berdasarkan kriteria rekognisi internasional yaitu terindeks oleh lembaga global yang bereputasi yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi internasional. Kemudian karya ilmiah atau hasil pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan skala internasional. Sedangkan penerapan di masyarakat meliputi ide di dalam jurnal, buku, atau bab yang dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan, kemudian dikutip lebih dari sepuluh kali oleh peneliti lain dan hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain (sebagai bahan pengayaan materi ajar) serta berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional dan internasional.

Progress/kegiatan penelitian dosen Polban tahun 2021 yang sedang melaksanakan kontrak penelitian sebanyak 77 judul yang terdiri dari penelitian pemula sebanyak 6 judul, penelitian peningkatan kapasitas Laboratorium sebanyak 16 judul, penelitian peningkatan kapasitas Program Studi sebanyak 7 judul, penelitian pasca sarjana sebanyak 14 judul, penelitian peningkatan daya saing KBK sebanyak 14 judul, penelitian terapan 17 judul, dan penelitian unggulan jurusan 3 judul. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 50 judul yang berakhir di bulan November 2021.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang tata kelolanya di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi Polban.

Kendala/permasalahan yang dihadapi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polban, sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan selesai pada bulan Oktober atau November 2021. Dalam kondisi pandemi covid-19 akses ke laboratorium sangat terbatas.

Strategi/tindak lanjut Polban terus berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya. Dari sisi akses ke Laboratorium yang terbatas, dapat disiasati dengan membatasi jumlah peneliti yang bekerja di Laboratorium, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja antara Direktur Polban dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, dan persentase program S1 dan D4/D3/D2 untuk memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat disajikan pada tabel 10.

Tabel 10 Program Studi Kerja Sama dengan Mitra

Indikator		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	100	35	100	285,71

Pada tahun 2021 capaian indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra mencapai angka melebihi target, realisasi sebesar 100 dari yang ditargetkan 35 yang ditetapkan dalam perjanjian kerja tahun 2021. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan kerjasama Polban sebagai pendidikan tinggi vokasi dengan mitra/dunia kerja dalam mendukung pencapaian visi Polban.

Semua program studi di lingkungan Polban, telah lama mempunyai mitra industri, hal ini penting, untuk mendukung program Praktik Kerja Lapangan (PKL), karena semua mahasiswa diwajibkan melaksanakan PKL di industri.

Kendala/permasalahan, tidak semua industri siap untuk menerima mahasiswa magang dalam rangka MBKM, terkait dengan waktu skema 6 bulan atau lebih, mengingat sifat kegiatannya kurang bervariasi, juga keterbatasan untuk praktik mahasiswa, maka jika dipaksakan akan berdampak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan praktek akan berkurang banyak.

Strategi/tindak lanjut diperlukan pembahasan lebih detail terkait dengan program dan silabus magang industri program MBKM yang mengharuskan mahasiswa magang selama 6 bulan atau lebih.

Tabel 11 menyajikan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi ditargetkan sebesar 35% sesuai dengan yang ditetapkan dalam PK tahun 2021.

Tabel 11 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi

Indikator		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	35,5	35	73	209,57

Capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah sebesar 73% dari target yang ditetapkan 35%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan proses pembelajaran dan peran dosen yaitu membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Sampai saat ini jumlah mata kuliah pada program studi di lingkungan Polban sebanyak 1.636 mata kuliah, baik pada semester ganjil maupun semester genap. Sementara mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ada 1.200 mata kuliah.

Kendala/permasalahan terkait dengan metode pembelajaran pemecahan kasus atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek tidak bisa diterapkan untuk seluruh mata kuliah yang ada karena sifat mata kuliah dan tujuan pembelajarannya berbeda.

Strategi/tindak lanjut perlu dicarikan metoda yang lebih relevan, dan bertujuan sama dengan metode pembelajaran pemecahan kasus, untuk mata kuliah-mata kuliah tersebut.

Indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat ditetapkan target sebesar 2,5% sesuai dengan

yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2021 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) sebagaimana disajikan pada tabel 12.

Tabel 12 Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat

Indikator		Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	28,9	2,5	2,78	111,11

Pada tahun 2021 capaian indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat tercapai melebihi target yaitu sebesar 111,11% (10 program studi dari 38 program studi telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari ASIC (*Acreditacion Service for International Schools Colleges and Universities*) dan satu program studi mendapatkan sertifikat AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organizations*) dari target yang ditetapkan 2,5. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan system penjaminan mutu Polban yang dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal Polban.

#### Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB sebagaimana disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator		Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
NA	B	BB	BB	Predikat Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Polban mendapat predikat BB dengan nilai 72,11 merupakan interpretasi “Sangat Baik”, yaitu akuntabilitas kinerjanya sudah sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Rincian nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Score
1	Perencanaan kinerja (30%)	26,64
2	Pengukuran kinerja (25%)	14,69
3	Pelaporan kinerja (15%)	11,28
4	Evaluasi kinerja (10%)	5,75
5	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi (20%)	13,75

Tabel 14 Predikat Nilai SAKIP

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1	AA	90 - 100	<b>Sangat memuaskan</b>
2	A	80 - 90	<b>Memuaskan</b> , memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	70 - 80	<b>Sangat Baik</b> , akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	60 - 70	<b>Baik</b> , akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	50 - 60	<b>Cukup (memadai)</b> , akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
6	C	30 - 50	<b>Kurang</b> , sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7	D	0 - 30	<b>Sangat kurang</b> , sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

Sumber: Pedoman Evaluasi SAKIP Kemendikbudristek 2021

Realisasi capaian indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam perjanjian kerja tahun 2021. Ketercapaian tersebut tidak lepas dari peran dan komitmen semua pihak di lingkungan Polban. Predikat SAKIP Polban tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan predikat B.

Kendala/permasalahan terkait dengan capaian indikator predikat SAKIP adalah dalam hal komitmen yang belum sepenuhnya mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja akibatnya akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar, terutama di tingkat para pemangku kepentingan di lingkungan Polban.

Strategi/tindak lanjut, Polban akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan melakukan konsolidasi menyeluruh kepada para pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan bersinergi. Kemudian dalam perbaikan pemenuhan dokumen SAKIP perlu mengembangkan sistem aplikasi e-SAKIP sebagai



kinerja. Pengukuran nilai capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian ini merupakan proses interpretasi atas seluruh nilai capaian kinerja hasil pengukuran ke dalam informasi yang menggambarkan tingkat keberhasilan program untuk dianalisis lebih lanjut.

## b. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 176.684.263.000. Dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar Rp. 148.683.563.996 dengan persentase daya serap sebesar 84,15% sebagaimana disajikan pada tabel 16 dan 17.

Tabel 16 Pagu dan Realisasi Anggaran Polban Berdasarkan Output

No	Akun	Nama Kegiatan/Output	Tahun 2021		
			Pagu	Realisasi	%
1	4261.EAA	Layanan Perkantoran	108.108.485.000	98.888.573.367	91,47
2	4263.QDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1.345.000.000	672.488.649	50,00
3	4466.QEI	Bantuan Lembaga	13.906.980.000	11.828.150.396	85,05
4	4467.QEI	Bantuan Lembaga	18.381.693.000	12.512.200.757	68,07
5	4467.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	9.319.510.000	6.231.568.046	66,87
6	4467.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.674.503.000	1.006.317.600	60,10
7	4467.SBA	Pendidikan Tinggi	23.948.092.000	17.544.265.181	73,26
<b>Total :</b>			<b>176.684.263.000</b>	<b>148.683.563.996</b>	<b>84,15</b>

Realisasi anggaran berdasarkan *out put* yang paling besar yaitu pada layanan perkantoran sebesar Rp.98.888.573.367 dari pagu Rp.108.108.485.000 atau sebesar 91,47%, kemudian kegiatan/output pendidikan tinggi, bantuan lembaga, sarana bidang pendidikan, prasarana bidang pendidikan tinggi dan fasilitas pembinaan lembaga. Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja disajikan pada tabel 17.

Tabel 17 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE (%)
1	BELANJA PEGAWAI	91.254.819.000	85.531.002.306	93,73%
2	BELANJA BARANG	70.690.587.000	52.740.690.746	74,61%
3	BELANJA MODAL	14.738.857.000	10.411.870.944	70,64%
4	BELANJA BANTUAN SOSIAL			
<b>JUMLAH</b>		<b>176.684.263.000</b>	<b>148.683.563.996</b>	<b>84,15%</b>

Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja yang paling besar adalah belanja pegawai. Realisasi belanja pegawai sebesar Rp.85.531.002.306 dari pagu Rp.91.254.819.000 atau sebesar 93,73%. Kemudian belanja barang realisasinya 74% dan belanja modal 70,64%.

Pada tahun anggaran 2021 Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, termasuk Polban mengalami perubahan struktur anggaran dan revisi perjanjian kinerja pada tanggal 17 Desember 2021. Adapun perubahan struktural Polban disajikan pada tabel 18.

Tabel 18 Perubahan Struktur Anggaran

Kode	Nama Kegiatan	Semula	Menjadi	Pemotongan Anggaran
		Alokasi (Rp.)	Alokasi (Rp.)	
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	114.659.762.000	108.108.485.000	6.551.277.000
4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	-	1.345.000.000	-
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	16.877.874.000	13.906.980.000	2.970.894.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan tinggi Vokasi	53.323.798.000	53.323.798.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>184.861.434.000</b>	<b>176.684.263.000</b>	<b>9.522.171.000</b>
<b>Tambahan Kegiatan "Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi"</b>				<b>1.345.000.000</b>
<b>Total Pemotongan Anggaran</b>				<b>8.177.171.000</b>

Pagu anggaran tersebut di atas digunakan untuk membiayai 4 (empat) pencapaian sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja.

Tabel 19 Sasaran Kegiatan Polban Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93

### c. Efisiensi Sumber Daya

Pada tahun 2021, Polban berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.19.452937.356. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan belanja modal. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas.

## **BAB IV PENUTUP**

Selama tahun 2021, Polban berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain terkait dengan implementasi SAKIP dimulai dari perencanaan, pelaksanaan program dan anggaran masih belum berjalan secara optimal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain melakukan konsolidasi menyeluruh kepada seluruh para pemangku kepentingan di lingkungan Polban. Karena keberhasilan pelaksanaan implementasi SAKIP perlu didukung oleh semua pihak di lingkungan Polban dalam menerapkan prinsip *good governance*, sehingga harapannya di tahun 2022 dapat memperoleh predikat A.

Kemudian mendorong semua pihak untuk merubah pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan *laptop* untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di Polban yang lebih baik.

# **LAMPIRAN 1**

## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Negeri Bandung  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Bandung**



**Wikan Sakarinto, Ph.D.**



**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 114.659.762.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.877.874.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 53.323.798.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 184.861.434.000</b>

Bandung, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Bandung**



**Wikan Sakarinto, Ph.D.**



**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**LAMPIRAN 2**  
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Negeri Bandung  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 17 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Bandung**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 1.345.000.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 13.906.980.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 53.323.798.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 108.108.485.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 176.684.263.000</b>

Bandung, 17 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Bandung**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**LAMPIRAN 3**  
**PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA POLBAN**  
**TAHUN 2021**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG  
Tahun 2021**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 15 TW3 : 40 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 15 TW3 : 56 TW4 : 67	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Masih dalam progres  <b>Kendala / Permasalahan :</b>            Masih dalam progres  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Masih dalam progres</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            n : lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 = 1609 lulusan Perhitungan: a. mendapat pekerjaan = 204 lulusan b. melanjutkan studi = 23 lulusan c. menjadi wiraswasta = 14 lulusan Realisasi = <math>n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100 = 15\%</math>  <b>Kendala / Permasalahan :</b>            Data yang ada adalah lulusan tahun 2019 dan 2020. Kegiatan Tracer Study, menurut pedoman TS Dikti, dilaksanakan untuk menjangkau lulusan pada TS-2, sehingga saat ini belum dilaksanakan kegiatan untuk lulusan TS-1  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Dilakukan percepatan Tracer Study, meskipun belum menjamin bahwa angka-angka yang didapatkan akan menjamin kepuasan.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Saat ini Polban sedang memulai kegiatan Tracing Study, yang direncanakan akan berakhir pada bulan November 2021. Sesuai dengan pedoman, tracing dilakukan untuk menjangkau lulusan T-2, yaitu lulusan tahun 2021. Sedangkan untuk lulusan T-1 (2020), hanya akan digunakan sebagai pembandingan dan mengetahui perjalanannya lulusannya. n : lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 = 1609 lulusan Perhitungan: a. mendapat pekerjaan = 0 lulusan b. melanjutkan studi = 0 lulusan c. menjadi wiraswasta = 0 lulusan Realisasi = <math>n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100 = 0\%</math>  <b>Kendala / Permasalahan :</b>            Data yang ada adalah lulusan tahun 2019 dan 2020. Kegiatan Tracer Study, menurut pedoman TS Dikti, dilaksanakan untuk menjangkau lulusan pada TS-2, sehingga saat ini belum dilaksanakan kegiatan untuk lulusan TS-1  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Dilakukan percepatan Tracer Study, meskipun belum menjamin bahwa angka-angka yang didapatkan akan menjamin kepuasan.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Ketercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada tahun 2021 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 67,7% dari target 55% atau sekitar 123,09 %  <b>Kendala / Permasalahan :</b>            Data yang ada adalah lulusan tahun 2019 dan 2020, sedangkan kegiatan tracer study menurut pedoman tracer study Dikti, dilaksanakan untuk menjangkau lulusan pada TS-2 sehingga saat ini belum dilaksanakan untuk kegiatan lulusan TS-1  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Dilakukan tracer study, meskipun belum dapat dipastikan bahwa angka-angka yang didapatkan akan menjamin kepuasan</p>



catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh eSre

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 5 <b>TW3</b> : 9 <b>TW4</b> : 10	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 4 <b>TW3</b> : 23 <b>TW4</b> : 24	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Beberapa mahasiswa dari 2 jurusan sedang melaksanakan kerja praktek selama 6 bulan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Penyesuaian kurikulum belum sepenuhnya digunakan pada semester berjalan, efektif tahun akademik baru  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Sedang disusun kurikulum baru dengan industri terkait</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Beberapa mahasiswa dari 2 jurusan sedang melaksanakan kerja praktek selama 6 bulan. Program Magang Mahasiswa di Industri baru akan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Penyesuaian kurikulum belum sepenuhnya digunakan pada semester berjalan, efektif tahun akademik baru  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Sedang disusun kurikulum baru dengan industri terkait</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Jumlah Mahasiswa Polban saat ini 6264. Jumlah Mahasiswa yang wisuda tahun 2021 sebanyak 1685, telah melaksanakan magang (PKL) sebanyak 1200 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Proyek Desa sebanyak 200 mahasiswa, dan yang melaksanakan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha sebanyak 20 mahasiswa. Mahasiswa Polban yang melaksanakan pertukaran mahasiswa asing sebanyak 10 mahasiswa, dimana mahasiswa Polban melaksanakan kegiatan di Politeknik Malaka, di Mersing.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Sebagian mahasiswa ada yang melaksanakan kegiatan magang di kampus Polban dengan masalah dan bimbingan oleh Dosen Polban, hal ini dikarenakan selama pandemi banyak industri/instansi yang tidak menerima pegawai magang dari luar.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa Polban perlu lebih ditingkatkan lagi. Menjalni kerja sama dengan Industri lebih intens lagi, sehingga Industri dapat lebih terbuka menyampaikan permasalahan yang timbul di Industri, untuk dicarikan solusinya bersama-sama antara Industri dan Dosen Polban, termasuk di dalamnya Mahasiswa Polban sebagai pelaksana, dapat dilaksanakan di kampus Polban. Polban berkewajiban untuk menyediakan ruang-ruang (working space) untuk kegiatan magang mahasiswa di kampus Polban untuk menyelesaikan masalah Industri</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Ketercapaian indikator kinerja lulusan S1/D4/D3 Polban yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Tahun 2021 realisasinya melebihi target. Pada Tahun 2021, Polban menargetkan sebanyak 10% mahasiswa berprestasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Tahun 2021, terealisasi sebanyak 24% dengan persentase capaian sekitar 240%. Jumlah mahasiswa Polban saat ini sebanyak 6.264 orang. Jumlah mahasiswa yang wisuda pada tahun 2021 sebanyak 1.685 orang, telah melaksanakan magang/PKL sebanyak 1.200 orang. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan proyek desa sebanyak 200 orang, dan yang terlibat melaksanakan kegiatan program mahasiswa wirausaha sebanyak 20 orang. Mahasiswa Polban yang melaksanakan pertukaran mahasiswa asing sebanyak 10 orang, dimana mahasiswa Polban melaksanakan kegiatan di Politeknik Malaka Mersing  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Ada sebagian mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang di kampus Polban dengan bimbingan dari dosen Polban, hal ini dikarenakan selama pandemi covid-19 banyak industri/instansi yang tidak menerima pegawai magang dari luar, dengan demikian mengakibatkan banyak kegiatan tatap muka dan magang/PKL yang seharusnya dilaksanakan secara onsite tidak dapat dilaksanakan. Disamping itu beberapa program studi masih menjalankan program pendidikannya berdasarkan kurikulum lama (jumlah sks untuk kegiatan magang dan PKL maksimum 10 sks)  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: menjalni kerja sama dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan magang atau praktek kerja di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, perusahaan rintisan/startup. Menjalni kerja sama dalam pertukaran pelajar: mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti, mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---



catatan:  
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertikat elektronik yang diterbitkan oleh eSre

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	<b>TW1</b> : 2 <b>TW2</b> : 7 <b>TW3</b> : 12 <b>TW4</b> : 15	<b>TW1</b> : 2 <b>TW2</b> : 2 <b>TW3</b> : 15 <b>TW4</b> : 18	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan dosen di luar kampus adalah mengajar, penelitian bersama industri, melakukan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Pandemi Covid 19, beberapa industri belum bersedia menerima secara langsung untuk melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Dilakukan secara daring meskipun belum maksimal</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan dosen di luar kampus adalah mengajar, penelitian bersama industri, melakukan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Pandemi Covid 19, beberapa industri belum bersedia menerima secara langsung untuk melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Dilakukan secara daring meskipun belum maksimal</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Saat ini, Jumlah Dosen Polban sebanyak 575 orang. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri sebanyak 80 orang, dan berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 30 orang (kebanyakan sebagai dosen, mitra penelitian, dan pembimbing tata kelola dan penjaminan mutu). Sementara dosen sebagai praktisi masih belum ada.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang ada, utamanya karena beban di Polban sendiri masih sangat besar, sehingga Dosen hampir tidak mempunyai waktu lagi untuk berkarya di luar Polban</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Perlu nya pengaturan kembali terkait dengan distribusi beban tridharma untuk masing-masing dosen</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 realisasinya melebihi target. Target Polban tahun 2021 adalah 15% dosen yang berkegiatan, terealisasi 19% dengan persentase capaian sebesar 127,54%. Saat ini jumlah dosen Polban sebanyak 496 orang. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri sebanyak 80 orang, dan yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 30 orang, dengan posisi rata-rata sebagai dosen, mitra penelitian, pembimbing tata kelola, dan penjaminan mutu. Sementara dosen sebagai praktisi masih belum ada.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Mengenal dosen sebagai praktisi yang masih belum ada, disebabkan oleh karena beban kerja di Polban sendiri masih sangat besar, sehingga dosen hampir tidak mempunyai waktu lagi untuk berkarya di luar Polban.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Perlu adanya pengaturan kembali terkait dengan distribusi beban tridharma untuk masing-masing dosen</p>
---	--	---	---	----	--	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	<b>TW1</b> : 5 <b>TW2</b> : 15 <b>TW3</b> : 25 <b>TW4</b> : 30	<b>TW1</b> : 3 <b>TW2</b> : 3 <b>TW3</b> : 45 <b>TW4</b> : 45	<p><b>TW1</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Sudah 3 orang melaporkan selesai studi S3 <b>Kendala / Permasalahan</b> : Pandemi Covid 19, sehingga penyelesaian mundur <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Mendorong dan memotivasi untuk segera menyelesaikan</p> <p><b>TW2</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Sudah 3 orang melaporkan selesai studi S3 <b>Kendala / Permasalahan</b> : Pandemi Covid 19, sehingga penyelesaian mundur <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Mendorong dan memotivasi untuk segera menyelesaikan</p> <p><b>TW3</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Jumlah Dosen Polban dengan kualifikasi S3 ada 83 orang, sedangkan Dosen yang mempunyai Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan dunia kerja ada 175 orang, diharapkan jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan akan selesainya beberapa dosen yang sedang kuliah di S3, dan beberapa Dosen yang telah menyelesaikan uji kompetensi. <b>Kendala / Permasalahan</b> : Kendala utama Polban untuk dapat menambah jumlah Dosen yang berkualifikasi S3 adalah besarnya jumlah Dosen yang usianya sudah diatas 40 tahun, sehingga mereka tidak berhak memperoleh beasiswa kuliah S3 <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Mendorong sejumlah Dosen muda untuk melanjutkan kuliah ke tingkat S3, sehingga dapat menambah jumlah Dosen berkualifikasi S3, diwacanakan akan menjadi syarat jika menjadi dosen</p> <p><b>TW4</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja pada tahun 2021 pada tahun 2021, terealisasi 45 dari yang ditargetkan 30 atau capaian sebesar 149,57% Jumlah dosen Polban yang berkualifikasi S3 sebanyak 83 orang. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja sebanyak 175 orang, diharapkan jumlah ini terus bertambah seiring dengan akan selesainya beberapa dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dan beberapa dosen yang telah menyelesaikan uji kompetensi. <b>Kendala / Permasalahan</b> : Menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah banyaknya dosen Polban yang berusia di atas 49 tahun, sehingga tidak berhak mendapat beasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Mendorong dan mewajibkan sejumlah dosen muda untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan juga hal ini diwacanakan akan menjadi syarat untuk penerimaan formasi dosen.</p>
---	--	---	---	----	---	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	<b>TW1</b> : 0.01 <b>TW2</b> : 0.04 <b>TW3</b> : 0.08 <b>TW4</b> : 0.1	<b>TW1</b> : 0.01 <b>TW2</b> : 0.02 <b>TW3</b> : 22.02 <b>TW4</b> : 22.02	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Sudah masuk ke dalam tahap kontrak penelitian, sehingga para peneliti sudah mulai dapat melaksanakannya</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan monev agar pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Sudah masuk ke dalam tahap kontrak penelitian, sehingga para peneliti sudah mulai dapat melaksanakannya. Monev Penelitian dan PkM akan dilaksanakan awal Agustus 2021. Kerjasama Penelitian, baru penandatanganan PKS</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala, masih berjalan sesuai rencana</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan monev agar pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Tahun 2021 ini, Polban sedang melaksanakan kontrak penelitian sebanyak 77 judul, yang terdiri dari : Penelitian Pemula = 6 judul, Penelitian Peningkatan Kapasitas Laboratorium = 16 judul, Penelitian Peningkatan Kapasitas Program Studi = 7 judul, Penelitian Pasca Sarjana = 14 judul, Penelitian Peningkatan Daya Saing KBK = 14 judul, Penelitian Terapan = 17 judul, dan Penelitian Unggulan Jurusan = 3 judul. Sedangkan Pengabdian kepada Masyarakat ada 50 judul, yang akan berakhir pada bulan November yad.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Polban, umumnya dimulai bulan Mei dan Juni, sehingga akan selesai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada bulan Oktober atau November 2021. Dalam kondisi pandemi, akses ke Laboratorium sangat terbatas</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Polban terus berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah penelitian maupun Pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya. Dari sisi akses ke Laboratorium yang terbatas, dapat disiasati dengan membatasi jumlah peneliti yang bekerja di Laboratorium, sehingga waktu pada akhirnya menjadi lebih lama.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Jumlah keluaran tersebut berdasarkan kriteria rekognisi internasional yaitu terindeks oleh lembaga global yang bereputasi yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi internasional. Kemudian karya ilmiah atau hasil pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan skala internasional. Sedangkan penerapan di masyarakat meliputi ide di dalam jurnal, buku, atau bab yang dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan, kemudian dikutip lebih dari sepuluh kali oleh peneliti lain dan hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain (sebagai bahan pengayaan materi ajar) serta berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional dan internasional. Progress/kegiatan penelitian dosen Polban tahun 2021 yang sedang melaksanakan kontrak penelitian sebanyak 77 judul yang terdiri dari penelitian pemula sebanyak 6 judul, penelitian peningkatan kapasitas Laboratorium sebanyak 16 judul, penelitian peningkatan kapasitas Program Studi sebanyak 7 judul, penelitian pasca sarjana sebanyak 14 judul, penelitian peningkatan daya saing KBK sebanyak 14 judul, penelitian terapan 17 judul, dan penelitian unggulan jurusan 3 judul. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 50 judul yang berakhir di bulan November 2021. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang tata kelolanya di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi Polban.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polban, sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan selesai pada bulan Oktober atau November 2021. Dalam kondisi pandemi covid-19 akses ke laboratorium sangat terbatas.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya. Dari sisi akses ke Laboratorium yang terbatas, dapat disiasati dengan membatasi jumlah peneliti yang bekerja di Laboratorium, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	---	--	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 11 <b>TW3</b> : 31 <b>TW4</b> : 35	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 9 <b>TW3</b> : 90 <b>TW4</b> : 100	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Menjaring dengan kemitraan industri terus digalakan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak berkesempatan untuk diskusi secara langsung <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memaksimalkan daring</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Menjaring dengan kemitraan industri terus digalakan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak berkesempatan untuk diskusi secara langsung <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memaksimalkan daring</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Semua Program Studi di lingkungan Polban, telah lama mempunyai Mitra Industri, hal ini penting mengingat untuk program PKL, semua mahasiswa diwajibkan melaksanakan PKL di Industri. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak semua Mitra Industri siap untuk menerima mahasiswa magang dalam rangka MBKM, terutama terkait dengan waktu yang 6 bulan atau lebih, mengingat sifat kegiatannya yang kurang bervariasi dan juga karena keterbatasan tempat untuk praktek mahasiswa, sehingga kalau dipaksakan akan berdampak mahasiswa yang terlibat akan berkurang banyak <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Perlu pembahasan lebih detail terkait dengan program dan silabus Magang Industri terkait dengan MBKM yang mengharuskan mahasiswa magang selama 6 bulan atau lebih</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra mencapai angka melebihi target, realisasi sebesar 100 dari yang ditargetkan 35 yang ditetapkan dalam perjanjian kerja tahun 2021. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan kerjasama Polban sebagai pendidikan tinggi vokasi dengan mitra/dunia kerja dalam mendukung pencapaian visi Polban. Semua program studi di lingkungan Polban, telah lama mempunyai mitra industri, hal ini penting, untuk mendukung program Praktik Kerja Lapangan (PKL), karena semua mahasiswa diwajibkan melaksanakan PKL di industri. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak semua industri siap untuk menerima mahasiswa magang dalam rangka MBKM, terkait dengan waktu skema 6 bulan atau lebih, mengingat sifat kegiatannya kurang bervariasi, juga keterbatasan untuk praktik mahasiswa, maka jika dipaksakan akan berdampak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan praktek akan berkurang banyak <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Diperlukan pembahasan lebih detail terkait dengan program dan silabus magang industri program MBKM yang mengharuskan mahasiswa magang selama 6 bulan atau lebih.</p>
---	--	---	---	----	---	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 16 <b>TW3</b> : 31 <b>TW4</b> : 35	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 15 <b>TW3</b> : 73 <b>TW4</b> : 73	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Sebagian besar mata kuliah sudah menggunakan metoda ini <b>Kendala / Permasalahan :</b> Relatif Tidak Ada Kendala <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memanfaatkan fasilitas vcon  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Sebagian besar mata kuliah sudah menggunakan metoda ini <b>Kendala / Permasalahan :</b> Relatif Tidak Ada Kendala <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memanfaatkan fasilitas vcon  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Sampai saat ini MK yang berlaku di PS yang ada lingkungan Politeknik Negeri Bandung ada 1636 MK, baik Semester Ganjil maupun Semester Genap. Sementara MK yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ada 1200 MK <b>Kendala / Permasalahan :</b> Metode Pembelajaran pemecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek tidak bisa diterapkan untuk seluruh Mata Kuliah yang ada, hal ini karena sifat dari MK dan Tujuan Pembelajarannya. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Perlu dicarikan metoda yang lebih relevan, dan bertujuan sama dengan metode pembelajaran pemecahan kasus, untuk MK-MK tersebut.  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi adalah sebesar 73% dari target yang ditetapkan 35%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan proses pembelajaran dan peran dosen yaitu membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. Sampai saat ini jumlah mata kuliah pada program studi di lingkungan Polban sebanyak 1.636 mata kuliah, baik pada semester ganjil maupun semester genap. Sementara mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ada 1.200 mata kuliah. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terkait dengan metode pembelajaran pemecahan kasus atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek tidak bisa diterapkan untuk seluruh mata kuliah yang ada karena sifat mata kuliah dan tujuan pembelajarannya berbeda <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Perlu dicarikan metoda yang lebih relevan, dan bertujuan sama dengan metode pembelajaran pemecahan kasus, untuk mata kuliah-mata kuliah tersebut
---	--	--	---	----	---	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	<b>TW1</b> : 0.5 <b>TW2</b> : 1 <b>TW3</b> : 1.5 <b>TW4</b> : 2.5	<b>TW1</b> : 0.5 <b>TW2</b> : 1 <b>TW3</b> : 2 <b>TW4</b> : 2	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Jumlah yang terakreditasi nasional saat ini sebanyak 10 program studi ASIC dan 1 program studi 1 sertifikasi AMTO <b>Kendala / Permasalahan :</b> Biaya yang cukup tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Program studi menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Jumlah yang terakreditasi nasional saat ini sebanyak 10 program studi ASIC dan 1 program studi 1 sertifikasi AMTO <b>Kendala / Permasalahan :</b> Biaya yang cukup tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Program studi menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Saat ini ada 10 Program Studi di lingkungan Polban yang telah mendapatkan akreditasi Internasional, yaitu yang diberikan oleh ASIC, sementara baru 1 Program Studi (T. Aeronautika) yang mendapatkan Sertifikasi Internasional AMTO <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum ditemukan Lembaga Akreditasi Internasional lainnya yang cocok untuk mengakreditasi Program Studi Vokasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Polban lebih mendorong Program Studi untuk mencari dan mendapatkan Sertifikasi untuk Program Studi, seperti AMTO untuk Teknik Aeronautika.  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat tercapai melebihi target yaitu sebesar 111,11% (10 program studi dari 38 program studi telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari ASIC (Accreditation Service for International Schools Colleges and Universities) dan satu program studi mendapatkan sertifikat AMTO (Aircraft Maintenance Training Organizations) dari target yang ditetapkan 2,5. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan system penjaminan mutu Polban yang dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal Polban. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum menemukan pengganti sertifikat akreditasi internasional dari ASIC <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Menentukan pengganti lembaga akreditasi ASIC yang relevan dengan vokasi dan mendorong Program Studi untuk melaksanakan akreditasi internasional
---	--	---	---	-----	--	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : BB	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : BB	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Kendala / Permasalahan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Kendala / Permasalahan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Kendala / Permasalahan :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Predikat dihitung pada akhir tahun</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP telah terbit pada tanggal 21 Desember 2021 dengan interpretasi : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam perjanjian kerja tahun 2021. Ketercapaian tersebut tidak lepas dari peran dan komitmen semua pihak di lingkungan Polban. Predikat SAKIP Polban tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan predikat B. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum dilakukan secara berkala minimum per Triwulan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan evaluasi terkait secara berkala minimum per Triwulan dengan mengundang pihak-pihak terkait untuk melakukan perbaikan evaluasi. Polban akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan melakukan konsolidasi menyeluruh kepada para pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan bersinergi. Kemudian dalam perbaikan pemenuhan dokumen SAKIP perlu mengembangkan sistem aplikasi e-SAKIP sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkungan internal Polban. Karena keberhasilan pelaksanaan implementasi SAKIP perlu didukung oleh semua pihak di lingkungan Polban dalam menerapkan prinsip good governance, sehingga harapannya di tahun yang akan datang dapat memperoleh predikat A.</p>
---	--	---	----------	----	---	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 71 TW4 : 90.94	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun <b>Kendala / Permasalahan :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun <b>Kendala / Permasalahan :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Penilaian dilakukan pada akhir tahun</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Saat ini, per 13 Oktober Polban baru mendapatkan Nilai Kinerja sebesar 71,81, masih cukup jauh nilai prestasi yang harus dikejar, mengingat waktu yang tinggal 2,5 bulan lagi. Tetapi kami optimis dapat tercapai targetnya. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kondisi pandemi mempengaruhi daya serap anggaran, yang disebabkan juga kegiatan yang sudah direncanakan banyak sekali mengalami kendala, waktu personal yang akan menjalankan kegiatan dan keterbatasan waktu yang ada. Adanya format kegiatan yang harus disesuaikan dengan kondisi pandemi ini. Selain itu proses revisi tingkat Pusat memakan waktu yang lama menyebabkan proses level KPA/Kanwil menjadi terhambat untuk melakukan refocusing kegiatan-kegiatan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Direncanakan kegiatan-kegiatan dengan format baru, yang sesuai dengan kondisi pandemi yang dialami sampai saat ini.</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Capaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan pendampingan dari Satuan Pengawas Internal (SPI) Polban mulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaan/pengadaan sampai proses evaluasi/pengukuran kinerja. Pengukuran nilai capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian ini merupakan proses interpretasi atas seluruh nilai capaian kinerja hasil pengukuran ke dalam informasi yang menggambarkan tingkat keberhasilan program untuk dianalisis lebih lanjut. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Pandemi Covid-19 dengan penerapan PPKM masih menjadi kendala utama di tahun 2021, hal ini menyebabkan kegiatan dan penyerapan anggaran tidak dapat maksimal. Revisi anggaran tingkat Eselon 1 membutuhkan waktu yang lama, sehingga menghambat pelaksanaan hasil revisi anggaran. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan refocusing tingkat KPA dan Kanwil, meskipun sisa anggaran (efisiensi) tidak dapat dimanfaatkan karena keterbatasan kewenangan revisi yang mengharuskan ke tingkat Eselon 1/DJA. Pada tahun anggaran 2022 akan mendorong para penanggungjawab pelaksana kegiatan untuk lebih memanfaatkan anggaran sebaik-baiknya.</p>
---	--	---	-------	------	---	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri</b>	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 1.345.000.000
2	[051] Perguruan Tinggi Vokasi yang mendapatkan Teaching Factory			0	0	0	1	Rp. 1.345.000.000
3	<b>Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.0133	0.4266	1	Rp. 3.065.326.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0.0133	0.4266	1	Rp. 3.065.326.000
5	<b>Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.0133	0.5266	1	Rp. 3.809.009.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0.0133	0.4266	1	Rp. 3.809.009.000
7	<b>Buku Pustaka BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.0133	0.1399	1	Rp. 705.627.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0.0133	0.2096	2	Rp. 705.627.000
9	<b>Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.0133	0.2399	1	Rp. 1.578.950.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.0009	0.0142	0.2408	1	Rp. 1.578.950.000
11	<b>Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.037	0.4503	1	Rp. 1.848.068.000
12	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0.037	0.4503	1	Rp. 1.848.068.000
13	<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0	0.5133	1	Rp. 2.900.000.000
14	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.5133	1	Rp. 2.900.000.000
15	<b>Penelitian PNBPU BLU Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.2022	0.5985	1	Rp. 7.365.495.000
16	[053] Pelaksanaan Penelitian			0	100	270	446	Rp. 5.935.551.000
17	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian			0	2	7.5	10	Rp. 276.959.000
18	[056] Penerbitan jurnal			0	4	10	14	Rp. 757.030.000
19	[057] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian			0	1	2.183	3	Rp. 295.955.000
20	[058] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			0	1	5	12	Rp. 100.000.000
21	<b>Pengabdian Masyarakat PNBPU BLU Vokasi</b>	1	Lembaga	0	0.0935	0.3898	1	Rp. 4.207.440.000
22	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	6	31	50	Rp. 1.277.926.000
23	[056] Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat			0	1	2.233	3	Rp. 2.929.514.000
24	<b>Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPU BLU Vokasi</b>	1	Lembaga	0.021	0.185	0.451	1	Rp. 6.808.758.000
25	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 6.028.317.000
26	[056] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan			0	10	25	50	Rp. 316.391.000
27	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan			0	2	2.7	5	Rp. 464.050.000
28	<b>Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU Vokasi</b>	17	Paket	0	8	14	20	Rp. 7.572.479.000
29	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran			0	4	9.7	16	Rp. 6.863.640.000



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

30	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran			0	0.0133	0.3793	4	Rp. 708.839.000
31	<b>Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi</b>	<b>8</b>	<b>Paket</b>	0	2	6	9	<b>Rp. 1.747.031.000</b>
32	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran			0	2	3.6	7	Rp. 1.181.600.000
33	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran			0	0	0.266	2	Rp. 565.431.000
34	<b>Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>	0	0	0.1096	1	<b>Rp. 1.674.503.000</b>
35	[054] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			0	0	0.2266	1	Rp. 1.674.503.000
36	<b>Layanan Pendidikan PNPB BLU</b>	<b>6219</b>	<b>Orang</b>	0	1200	5000	6416	<b>Rp. 23.948.092.000</b>
37	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	2	6	8	Rp. 3.501.888.000
38	[052] Proses Belajar Mengajar			0	2	3.5	4	Rp. 3.254.290.000
39	[053] Wisuda dan Yudisium			0	0	1.0963	4	Rp. 3.251.989.000
40	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa			0	1	2.083	3	Rp. 1.439.240.000
41	[056] Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan			0	0.0133	0.1229	1	Rp. 500.000.000
42	[058] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan			0	0	0.0399	1	Rp. 130.297.000
43	[059] Kegiatan Kemahasiswaan			0	1	2.166	5	Rp. 1.687.288.000
44	[060] Kompetisi/Lomba Mahasiswa			0	0	0.1793	3	Rp. 520.255.000
45	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0	0.2	0.449	1	Rp. 740.000.000
46	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik			0	1	2.0963	4	Rp. 337.755.000
47	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar			0	2	4.1	5	Rp. 8.039.090.000
48	[067] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS			3	6	9	12	Rp. 546.000.000
49	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.249	0.498	0.7613	1	<b>Rp. 91.254.819.000</b>
50	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 91.254.819.000
51	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.069	0.2551	0.8051	1	<b>Rp. 16.853.666.000</b>
52	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 16.853.666.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 176.684.263.000</b>



Catatan:

1. UUT/E No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Bandung, 26 Januari 2022

**Direktur Politeknik Negeri Bandung**



**Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE